

Skateboarding dan arsitektur: elemen di skateboarding dan ruang skate-able = Skateboarding and architecture: elements of skateboarding and skate-able spaces

I Gusti Ayu Citra Larasati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20465684&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Berawal sebagai bagian dari budaya surfing, skateboarding muncul pada tahun 1950an di kota-kota pesisir sekitar California. Apa yang awalnya terjadi karena spontanitas dengan cepat berubah menjadi sesuatu yang signifikan ndash;memasuki tahun 1960an, skateboarding tidak lagi terdengar asing. Perkembangan ini telah membuat skateboarding menjadi salah satu budaya terpopuler saat ini. Pengaruh yang dibawa oleh skateboarding terhadap masyarakat telah melebihi ruang lingkungannya sendiri, hubungannya terhadap arsitektur pun tidak dapat dipungkiri. Skripsi ini berupaya untuk menganalisis hubungan antara ruang arsitektur dan skateboarding. Implementasi elemen-elemen yang ditemukan didalam skateboarding akan dijabarkan sebagai pendekatan untuk lebih memahami keterkaitannya terhadap ruang. Terhubung dengan pernyataan tersebut, pelaksanaan observasi terhadap ruang untuk kegiatan skateboarding diharapkan mampu menentukan aspek apa saja yang berpengaruh terhadap akomodasi kegiatan ini.

<hr>

ABSTRAK

Skateboarding began to emerge as a derivation of the surfing culture throughout coastal cities in California during the 1950s. What started as a spontaneous attempt to explore new ways in experiencing a trend quickly grew into something more significant ndash by the 1960s, skateboarding had made a name for itself. Its rapid growth continued to thrive into one of the most popular cultures to date. The impact in society that has been established by skateboarding is far beyond its particular and segmented circle, making the connection between itself and architecture an inevitable one. This thesis aims to analyze the integration of the aforementioned relationship between architectural space and skateboarding. The implementation of elements of skateboarding will be elaborated as an approach to better understand its connection to a space. In alignment with the previous statement, the kinds of space that can accommodate the entire act of skateboarding will also be observed in hopes of determining the ones that are sufficient.